BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *make a match* pada pembelajaran matematika di kelas II MI Al-Azhar Gampengrejo.

   Penggunaan metode *make a match* telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu:

   1. Kegitan Awal
      a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa
      b. Guru mengecek kehadiran siswa
   2. Kegiatan Inti
      a. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran matematika akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *make a match*.
      b. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama membawa kartu soal, dan kelompok kedua membawa kartu jawaban.
      c. Guru meminta siswa mencari pasangan dari kartu soal dan jawaban tersebut dengan batas waku 15 detik.
      d. Siswa yang telah berhasil menemukan pasangannya diminta maju ke depan dan diberikan poin.
   3. Kegiatan Penutup
      a. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran

b. Guru mengajak siswa berdoa

2. Peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode make a match di kelas II MI Al-Azhar Gampengrejo

Pada siklus I sebelum menggunakan metode *make a match*, ketuntasan belajar hanya di angka 50% dengan jumlah 9 siswa yang tuntas dan 9 lainnya belum tuntas dengan nilai rata-rata 58,8. Sedangkan pada siklus II setelah menggunakan metode *make a match* ketuntasan belajar siswa meningkat di angka 88,8%. Sebanyak 16 siswa sudah tuntas dan 2 lainnya belum tuntas, dengan nilai rata-rata 78,8. Dan pada siklus III ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 94,4% dengan nilai rata-rata 83,3. Peningkatan prestasi belajar dipengaruhi oleh minat siswa yang juga meningkat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

B. Saran

Dari pengalaman selama melakukan pnelitian di kelas II MI Al-Azhar Gampengrejo Kediri, peneliti dapat memberikan beberapa saran, diantaranya:

a. Bagi Kepala Madrasah

Dengan adanya peningkatan minat belajar siswa karena penggunaan metode *make a match* pada pembelajaran matematika, hendaknya guru didorong untuk dapat mengembangkan metode dalam setiap pembelajaran.

b. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat berinovasi, mengembangkan kreativitasnya, menggunakan metode, ataupun pendekatan yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

c. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih giat dalam belajar, dan aktif ikut serta dalam pembeljaran serta meningkatkan semangatnya, karena ketika minat belajar meningkat, prestasi belajar juga akan meningkat.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa.